

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Keseriusan pemerintah dalam mengembangkan bisnis industri manufaktur di Indonesia menyebabkan pertumbuhan yang cukup pesat dalam sektor industri manufaktur, hal tersebut dapat dilihat dari jumlah kawasan-kawasan industri baru yang diupayakan eksistensinya oleh pemerintah. Dengan adanya kondisi tersebut, persaingan antar bisnis menjadi semakin ketat. Oleh sebab itu perusahaan diharapkan mampu bersaing dan bertahan dalam persaingan dunia usaha yang semakin terbuka dan ketat, di sisi lain tantangan tidak hanya datang dari perusahaan-perusahaan non-sejenis, kelahiran perusahaan sejenis pun menjadi salah satu tantangan serius yang harus dihadapi oleh sebuah perusahaan. Selain kawasan industri manufaktur, pemerintah juga mendorong munculnya industri kreatif melalui pembentukan Badan Ekonomi Kreatif (Bekraf) pada 20 Januari 2015 melalui Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 6 Tahun 2015, dengan dibentuknya badan tersebut, pemerintah berharap industri kreatif di Indonesia dapat lebih berkembang dan kompetitif.

Untuk menghadapi persaingan yang semakin ketat, sebuah perusahaan diharapkan mampu mengoptimalkan seluruh lini yang ada untuk mencapai keunggulan kompetitif dan tentunya tujuan utama sebuah perusahaan, yaitu laba. Salah satu lini yang dapat dioptimalkan kinerjanya adalah lini produksi. Salah satu bentuk pengoptimalan kinerja yang dapat dilakukan oleh lini produksi adalah dengan memproduksi produk yang berkualitas. Kualitas produk saat ini menjadi sangat penting karena menjadi salah satu faktor penentu keunggulan suatu produk di pasar. Selain itu kualitas produk juga menjadi salah satu alasan

yang digunakan konsumen dalam melakukan pembelian suatu produk, hal ini dikarenakan adanya pergeseran sudut pandang masyarakat dalam pembelian suatu produk, yakni konsumen kini tidak hanya mempertimbangkan faktor harga saja, namun faktor kualitas juga menjadi salah satu faktor pertimbangan pembelian suatu produk.

Namun pada proses produksi tidak mungkin tidak mengalami permasalahan/hambatan, salah satu permasalahan/hambatan yang dapat terjadi pada proses produksi adalah munculnya produk cacat (*defect product*). Munculnya produk cacat akan berpengaruh pada biaya produk tersebut, hal tersebut dikarenakan adanya biaya pengerjaan ulang yang harus dilakukan untuk memperbaiki produk tersebut yang tentunya akan mempengaruhi keuntungan sebuah perusahaan terhadap produk tersebut, Selain itu dengan dilakukannya pengendalian kualitas, produktivitas sebuah perusahaan juga diharapkan dapat meningkat lima kali lipat (Heizer & Render, 2015). Oleh sebab itu perlu dilakukan pengendalian kualitas untuk mengurangi cacat produk yang dihasilkan oleh sebuah perusahaan untuk mencapai laba optimal dan keunggulan kompetitif.

Salah satu metode yang dapat dilakukan untuk melakukan pengendalian kualitas adalah metode *Six Sigma*. *Six Sigma* adalah program yang direncanakan untuk mengurangi cacat demi mengurangi biaya, menghemat waktu, dan meningkatkan kepuasan pelanggan (Heizer & Render, 2015). Metode *Six Sigma* merupakan sebuah sistem yang komprehensif dan fleksibel untuk mencapai, mempertahankan, dan memaksimalkan sukses bisnis. *Six Sigma* secara unik dikendalikan oleh pemahaman yang kuat terhadap kebutuhan pelanggan, pemakaian yang disiplin terhadap fakta, data, dan analisis statistik, dan perhatian yang cermat untuk mengelola, memperbaiki, dan menanamkan kembali proses bisnis (Pande, Neuman, & Cavanagh, 2002). Terdapat lima fase penting dalam pengimplementasian *Six Sigma* yakni *Define, Measure, Analyze, Improve*, dan

*Control* atau biasa dikenal dengan DMAIC (Pande et al., 2002). Dengan adanya metode ini diharapkan sebuah perusahaan mampu mengendalikan kualitas produksi dengan meminimalisir munculnya cacat produk (*defect product*), bahkan mencapai *zero defect* pada suatu siklus produksi secara berkelanjutan.

Perusahaan *Souvenir Mega Promotion Semarang* merupakan sebuah usaha kreatif yang bergerak dalam bidang *advertising* dan *design* di Kota Semarang. Berdiri sejak tahun 2005, usaha yang berlokasi di Jalan Puri Arteri Baru No. 3 Semarang ini merupakan usaha yang melayani pemesanan pembuatan *souvenir* yang dibutuhkan perusahaan/badan/instansi pendidikan/instansi pemerintahan untuk melakukan *advertising* maupun kenang-kenangan kepada khalayak ramai. *Item souvenir* yang diproduksi oleh Perusahaan *Souvenir Mega Promotion Semarang* cukup beragam, dan merupakan *souvenir* yang umum dijumpai di kalangan masyarakat seperti payung, tas, bantal, mug, *tumbler*, jam, dan masih banyak lagi dengan masing-masing variasi produknya. Klasifikasi produk pada Perusahaan *Souvenir Mega Promotion Semarang* terdiri dari delapan jenis produk, sebagai berikut :

**Tabel. 1.1. Tabel Klasifikasi Produk Perusahaan *Souvenir Mega Promotion Semarang***

No	Klasifikasi Produk	Jenis Produk
1	Bolpoin	Bolpoin Panjang
		Bolpoin Tali
		Bolpoin Gel
		Bolpoin Hotel
2	Bantal	Bantal Mobil
		Bantal Leher
		Bantal Kotak
3	Tas	<i>Handbag</i>

No	Klasifikasi Produk	Jenis Produk
		Tas Selempang
		Tas Trolley
		Tas Travel
		Dompot
		Tas Punggung
4	Pecah-Belah	Gelas Cangkir
		Gelas Tinggi
		Termos
		Botol Tumbler
5	Payung	Payung Lipat
		Payung Panjang
		Payung Golf
6	Jam	Jam Ukuran 25 cm
		Jam Ukuran 30 cm
		Jam Ukuran 32 cm
		Jam Ukuran 40 cm
		Jam Meja
7	Handuk	Handuk Ukuran 35 x 80 cm
		Handuk Ukuran 50 x 100 cm
8	Tempat Tissue	Tempat Tissue Kubus
		Tempat Tissue Balok

(Sumber : Data Sekunder yang Diolah, 2019)

Dari hasil klasifikasi produk pada tabel 1.1 dapat dilihat bahwa produk tas memiliki jenis produk terbanyak jika dibandingkan dengan klasifikasi produk lainnya, hal tersebut ditunjukkan dengan adanya enam jenis produk pada klasifikasi produk tas (*handbag*, *selempang*, *trolley*, *travel*, *dompot*, dan *punggung*). Diikuti produk jam (lima jenis); bolpoin dan pecah belah (empat jenis); payung dan bantal (tiga jenis); handuk dan tempat *tissue* (dua jenis).

Berdasar data penelitian mengenai data jumlah produksi, jumlah produk cacat, dan persentase produk cacat pada bulan September, Oktober, November 2019 (lampiran 1), ditemukan bahwa produk tas memiliki persentase cacat terbesar dari delapan klasifikasi produk yang diproduksi oleh Perusahaan *Souvenir* Mega Promotion Semarang. Adapun data mingguan mengenai jumlah produksi, produk cacat, dan persentase produk cacat pada produk tas di Perusahaan *Souvenir* Mega Promotion Semarang dapat dilihat sebagai berikut :

**Tabel. 1.2. Data Mingguan Jumlah Produksi, Jumlah Produk Cacat, dan Persentase Produk Cacat Produk Tas Perusahaan *Souvenir* Mega Promotion Semarang Bulan September 2019**

No	Jenis Produk	Data Produksi Bulan September	Data Produk Cacat Bulan September	Data Persentase Produk Cacat Bulan September
<b>MINGGU 1</b>				
1	<i>Handbag</i>	0	0	0.00%
2	Tas Selempang	0	0	0.00%
3	Tas Trolley	0	0	0.00%
4	Tas Travel	0	0	0.00%
5	Dompet	1200	35	2.92%
6	Tas Punggung	0	0	0.00%
<b>TOTAL</b>		<b>1200</b>	<b>35</b>	<b>2.92%</b>
<b>MINGGU 2</b>				
1	<i>Handbag</i>	200	4	2.00%
2	Tas Selempang	0	0	0.00%
3	Tas Trolley	0	0	0.00%
4	Tas Travel	0	0	0.00%
5	Dompet	0	0	0.00%
6	Tas Punggung	100	3	3.00%
<b>TOTAL</b>		<b>300</b>	<b>7</b>	<b>2.50%</b>
<b>MINGGU 3</b>				
1	<i>Handbag</i>	0	0	0.00%

No	Jenis Produk	Data Produksi Bulan September	Data Produk Cacat Bulan September	Data Persentase Produk Cacat Bulan September
2	Tas Selempang	150	4	2.67%
3	Tas Trolley	100	2	2.00%
4	Tas Travel	350	8	2.29%
5	Dompot	0	0	0.00%
6	Tas Punggung	0	0	0.00%
<b>TOTAL</b>		<b>600</b>	<b>14</b>	<b>2.32%</b>
<b>MINGGU 4</b>				
1	<i>Handbag</i>	150	3	2.00%
2	Tas Selempang	0	0	0.00%
3	Tas Trolley	0	0	0.00%
4	Tas Travel	0	0	0.00%
5	Dompot	700	18	2.57%
6	Tas Punggung	0	0	0.00%
<b>TOTAL</b>		<b>850</b>	<b>21</b>	<b>2.29%</b>
<b>GRAND TOTAL</b>		<b>2950</b>	<b>77</b>	<b>2.50%</b>

(Sumber : Data Sekunder yang Diolah, 2019)

Dari data mingguan pada tabel 1.2 dapat dilihat bahwa pada minggu pertama bulan September 2019 terjadi satu proses produksi tas untuk jenis dompet sebanyak 1200 buah, dengan tingkat kecacatan sebesar 2.92% atau sebesar 35 buah. Sedangkan pada minggu kedua bulan September 2019 Perusahaan *Souvenir Mega Promotion Semarang* memproduksi 300 produk tas dengan tingkat kecacatan sebesar 2.5% atau sebanyak tujuh produk cacat, dengan rincian sebagai berikut : jenis *handbag* sebanyak 200 buah dengan 2% cacat atau sebanyak empat produk cacat, dan tas *punggung* sebanyak 100 buah dengan tingkat kecacatan 3% atau sebanyak tiga buah produk cacat.

Adapun pada minggu ketiga terjadi produksi sebanyak 600 buah tas untuk tiga jenis produk, yakni : tas selempang, *trolley*, dan *travel* dengan tingkat

kecacatan sebesar 2.32% atau sebanyak 14 produk cacat dengan rincian 150 buah tas selempang dengan tingkat kecacatan sebesar 2.67% atau sebanyak empat buah produk cacat, 100 buah tas *trolley* dengan tingkat kecacatan sebesar 2% atau sebanyak dua buah produk cacat, dan 350 buah tas *travel* dengan tingkat kecacatan sebesar 2.29% atau sebanyak delapan buah produk cacat. Pada minggu keempat bulan September 2019 terjadi produksi sebanyak 850 buah tas dengan rincian 150 buah *handbag* dengan tingkat kecacatan sebesar 2% atau sebanyak tiga buah produk cacat, dan dompet sebanyak 700 buah dengan tingkat kecacatan sebesar 2.57% atau sebanyak 18 buah produk cacat. Sehingga jika data minggu pertama hingga minggu keempat pada bulan September 2019 dijumlahkan, maka Perusahaan *Souvenir* Mega Promotion Semarang telah memproduksi 2950 buah produk tas dengan jenis yang beragam, dengan tingkat kecacatan sebesar 2.50% atau sebanyak 77 produk cacat.

**Tabel. 1.3. Data Mingguan Jumlah Produksi, Jumlah Produk Cacat, dan Persentase Produk Cacat Produk Tas Perusahaan *Souvenir* Mega Promotion Semarang bulan Oktober 2019**

No	Jenis Produk	Data Produksi Bulan Oktober	Data Produk Cacat Bulan Oktober	Data Persentase Produk Cacat Bulan Oktober
<b>MINGGU 1</b>				
1	<i>Handbag</i>	0	0	0.00%
2	Tas Selempang	0	0	0.00%
3	Tas Trolley	0	0	0.00%
4	Tas Travel	300	6	2.00%
5	Dompet	1000	25	2.50%
6	Tas Punggung	300	7	2.33%
<b>TOTAL</b>		<b>1600</b>	<b>38</b>	<b>2.28%</b>
<b>MINGGU 2</b>				
1	<i>Handbag</i>	200	4	2.00%

No	Jenis Produk	Data Produksi Bulan Oktober	Data Produk Cacat Bulan Oktober	Data Persentase Produk Cacat Bulan Oktober
2	Tas Selempang	200	3	1.50%
3	Tas Trolley	0	0	0.00%
4	Tas Travel	0	0	0.00%
5	Dompet	0	0	0.00%
6	Tas Punggung	0	0	0.00%
<b>TOTAL</b>		<b>400</b>	<b>7</b>	<b>1.75%</b>
<b>MINGGU 3</b>				
1	<i>Handbag</i>	0	0	0.00%
2	Tas Selempang	100	2	2.00%
3	Tas Trolley	0	0	0.00%
4	Tas Travel	100	1	1.00%
5	Dompet	750	13	1.73%
6	Tas Punggung	0	0	0.00%
<b>TOTAL</b>		<b>950</b>	<b>16</b>	<b>1.58%</b>
<b>MINGGU 4</b>				
1	<i>Handbag</i>	200	5	2.50%
2	Tas Selempang	0	0	0.00%
3	Tas Trolley	0	0	0.00%
4	Tas Travel	350	7	2.00%
5	Dompet	200	5	2.50%
6	Tas Punggung	300	5	1.67%
<b>TOTAL</b>		<b>1050</b>	<b>22</b>	<b>2.17%</b>
<b>GRAND TOTAL</b>		<b>4000</b>	<b>83</b>	<b>1.94%</b>

(Sumber : Data Sekunder yang Diolah, 2019)

Pada tabel 1.3 dapat dilihat di bulan Oktober Perusahaan *Souvenir Mega Promotion Semarang* memproduksi 4000 buah tas dengan jenis yang beragam dengan tingkat kecacatan sebesar 1.94% atau sebanyak 83 buah produk cacat. Pada minggu pertama bulan Oktober telah terjadi produksi untuk 1600 produk tas untuk tiga jenis produk yaitu : tas *travel* sebanyak 300 buah dengan tingkat

kecacatan 2% atau sebanyak enam buah produk cacat, dompet sebanyak 1000 buah dengan tingkat kecacatan sebesar 2.5% atau sebanyak 25 buah produk cacat, dan tas punggung 300 buah dengan tingkat kecacatan sebesar 2.33% atau sebanyak 7 buah produk cacat. Sedangkan pada minggu kedua bulan Oktober 2019 Perusahaan *Souvenir Mega Promotion Semarang* memproduksi 200 buah *handbag* dengan tingkat kecacatan sebesar 2% atau sebanyak 4 buah produk cacat, dan tas selempang sebanyak 200 buah tas selempang dengan tingkat kecacatan sebesar 1.5% atau sebanyak 3 buah produk cacat.

Pada minggu ketiga bulan Oktober 2019, Perusahaan *Souvenir Mega Promotion Semarang* memproduksi 100 buah tas selempang dengan tingkat kecacatan sebesar 2% atau sebanyak 2 buah produk cacat, 100 buah tas *travel* dengan tingkat kecacatan sebesar 1% atau sebanyak satu buah produk cacat, 750 buah dompet dengan tingkat kecacatan sebesar 1.73% atau sebanyak 13 buah produk cacat. Adapun minggu keempat bulan Oktober 2019, Perusahaan *Souvenir Mega Promotion Semarang* memproduksi produk tas sebanyak 1050 buah dengan tingkat kecacatan sebesar 2.17% atau sebanyak 22 buah produk cacat, yang dapat dijelaskan sebagai berikut : *handbag* sebanyak 200 buah dengan tingkat kecacatan sebesar 2.5% atau sebanyak 5 buah produk cacat, 350 buah tas *travel* dengan tingkat kecacatan sebesar 2% atau sebanyak tujuh buah produk cacat, 200 dompet dengan tingkat kecacatan sebesar 2.5% atau sebanyak lima buah produk cacat, dan 300 tas punggung dengan tingkat kecacatan sebesar 1.67% atau sebanyak lima buah produk cacat. Jika dibandingkan dengan bulan September persentase produk cacat di bulan Oktober 2019 mengalami penurunan.

**Tabel. 1.4. Data Jumlah Produksi, Jumlah Produk Cacat, dan Persentase Produk Cacat Produk Tas Perusahaan *Souvenir Mega* Promotion Semarang Bulan November 2019**

No	Jenis Produk	Data Produksi Bulan November	Data Produk Cacat Bulan November	Data Persentase Produk Cacat Bulan November
<b>MINGGU 1</b>				
1	<i>Handbag</i>	200	4	2.00%
2	Tas Selempang	0	0	0.00%
3	Tas Trolley	0	0	0.00%
4	Tas Travel	0	0	0.00%
5	Dompot	600	9	1.50%
6	Tas Punggung	0	0	0.00%
<b>TOTAL</b>		<b>800</b>	<b>13</b>	<b>1.75%</b>
<b>MINGGU 2</b>				
1	<i>Handbag</i>	0	0	0.00%
2	Tas Selempang	0	0	0.00%
3	Tas Trolley	0	0	0.00%
4	Tas Travel	200	4	2.00%
5	Dompot	0	0	0.00%
6	Tas Punggung	150	4	2.67%
<b>TOTAL</b>		<b>350</b>	<b>8</b>	<b>2.33%</b>
<b>MINGGU 3</b>				
1	<i>Handbag</i>	100	3	3.00%
2	Tas Selempang	0	0	0.00%
3	Tas Trolley	0	0	0.00%
4	Tas Travel	0	0	0.00%
5	Dompot	0	0	0.00%
6	Tas Punggung	0	0	0.00%
<b>TOTAL</b>		<b>100</b>	<b>3</b>	<b>3.00%</b>
<b>MINGGU 4</b>				
1	<i>Handbag</i>	0	0	0.00%
2	Tas Selempang	0	0	0.00%

No	Jenis Produk	Data Produksi Bulan November	Data Produk Cacat Bulan November	Data Persentase Produk Cacat Bulan November
3	Tas Trolly	0	0	0.00%
4	Tas Travel	0	0	0.00%
5	Dompot	200	4	2.00%
6	Tas Punggung	0	0	0.00%
<b>TOTAL</b>		<b>200</b>	<b>4</b>	<b>2.00%</b>
<b>GRAND TOTAL</b>		<b>1450</b>	<b>28</b>	<b>2.27%</b>

(Sumber : Data Sekunder yang Diolah, 2019)

Berdasar data bulan November 2019 pada tabel 1.4, dapat dilihat bahwa pada minggu pertama bulan November 2019 Perusahaan *Souvenir* Mega Promotion Semarang melakukan produksi sebanyak 800 buah tas dengan tingkat kecacatan sebesar 1.75% atau sebanyak 13 buah produk cacat, yang dibagi ke dalam dua jenis produk yaitu : *handbag* sebanyak 200 buah dengan tingkat kecacatan sebesar 2% atau sebanyak 4 buah produk cacat, dan dompet sebanyak 600 buah dengan tingkat kecacatan sebesar 1.5% atau sebanyak 9 buah produk cacat. Di minggu kedua bulan November 2019 terjadi produksi sebanyak 350 buah tas dengan tingkat kecacatan sebesar 2.33% atau sebanyak delapan buah produk cacat, yang dibagi dalam dua jenis produk tas yaitu : 200 buah tas *travel* dengan 2% kecacatan atau sebesar empat buah produk cacat, dan 150 buah tas punggung dengan tingkat kecacatan sebesar 2.67% atau sebesar delapan buah produk cacat.

Pada minggu ketiga bulan November 2019, terjadi produksi 100 buah *handbag* dengan tingkat kecacatan sebesar 3% atau sebanyak tiga buah produk cacat. Sedangkan di minggu keempat terjadi produksi dompet sebanyak 200 buah dengan tingkat kecacatan sebesar 2% atau sebanyak empat buah produk cacat. Sehingga jika data minggu pertama hingga minggu keempat bulan

November 2019 dijumlahkan, maka pada bulan November 2019 Perusahaan *Souvenir* Mega Promotion Semarang memproduksi 1450 buah tas dengan jenis yang beragam dengan tingkat kecacatan sebesar 2.27% atau sebanyak 28 buah produk cacat.

Berdasar pada data jumlah produksi, jumlah produk cacat, dan persentase produk cacat pada produk tas Perusahaan *Souvenir* Mega Promotion Semarang selama bulan September, Oktober, dan November 2019 diperoleh 12 sampel persentase cacat, yang dapat dilihat sebagai berikut :

**Tabel. 1.5. Data Jumlah Produksi, dan Jumlah Persentase Cacat Produk Tas Perusahaan *Souvenir* Mega Promotion Semarang Bulan September, Oktober, dan November 2019**

No	Jenis Produk	September				Oktober				November				Total
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	Tas Handbag	0	200	0	150	0	200	0	200	200	0	100	0	1050
		0.00%	2.00%	0.00%	2.00%	0.00%	2.00%	0.00%	2.50%	2.00%	0.00%	3.00%	0.00%	13.50%
2	Tas Selempang	0	0	150	0	0	200	100	0	0	0	0	0	450
		0.00%	0.00%	2.67%	0.00%	0.00%	1.50%	2.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	6.17%
3	Tas Trolley	0	0	100	0	0	0	0	0	0	0	0	0	100
		0.00%	0.00%	2.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	2.00%
4	Tas Travel	0	0	350	0	300	0	100	350	0	200	0	0	1300
		0.00%	0.00%	2.29%	0.00%	2.00%	0.00%	1.00%	2.00%	0.00%	2.00%	0.00%	0.00%	9.29%

No	Jenis Produk	September				Oktober				November				Total
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
5	Dompot	1200	0	0	700	1000	0	750	200	600	0	0	200	4650
		2.92%	0.00%	0.00%	2.57%	2.50%	0.00%	1.73%	2.50%	1.50%	0.00%	0.00%	2.00%	15.72%
6	Tas Punggung	0	100	0	-	300	0	0	300	0	150	0	0	850
		0.00%	3.00%	0.00%	0.00%	2.33%	0.00%	0.00%	1.67%	0.00%	2.67%	0.00%	0.00%	9.67%

(Sumber : Data Sekunder yang Diolah, 2019)

Jumlah Produksi

Persentase Cacat Tiap Produksi

Berdasar data pada tabel 1.5, dapat dilihat bahwa jenis tas yang paling banyak diproduksi oleh Perusahaan *Souvenir* Mega Promotion Semarang di periode produksi Bulan September 2019 sampai dengan Bulan November 2019 adalah jenis dompet dengan 4650 buah dompet, diikuti tas *travel* sebanyak 1300 buah tas, *handbag* sebanyak 1050 buah tas, tas punggung sebanyak 850 buah tas, tas selempang sebesar 450 buah tas, dan tas *trolley* sebanyak 100 buah tas. Selain itu pada tabel 5, dapat dilihat bahwa jenis dompet memiliki total cacat terbesar dibandingkan dengan jenis tas lainnya, dengan tingkat kecacatan sebesar 15.72%, diikuti oleh jenis *handbag* dengan total kecacatan sebesar 13.50%, tas punggung sebesar 9.67%, tas *travel* sebesar 9.29%, tas selempang sebesar 6.17%, dan terakhir tas *trolley* dengan total kecacatan produk sebesar 2%.

Pada tabel 1.5 juga dapat dilihat bahwa jenis tas yang melakukan produksi selama tiga bulan berturut-turut adalah tas jenis *handbag*, tas *travel*, dompet, dan tas punggung. Dengan intensitas produksi dari yang terbanyak : dompet sebanyak tujuh kali, yakni pada bulan September sebanyak dua kali (minggu

pertama dan keempat); bulan Oktober sebanyak tiga kali (minggu pertama, ketiga, dan keempat); dan bulan November sebanyak dua kali (minggu pertama dan keempat), diikuti *handbag* sebanyak enam kali produksi, yakni pada bulan September sebanyak dua kali (minggu kedua dan keempat); bulan Oktober sebanyak dua kali (minggu kedua dan keempat); bulan November sebanyak dua kali (minggu pertama dan ketiga), tas travel sebanyak lima kali, yakni pada bulan September sebanyak satu kali (minggu ketiga); bulan Oktober sebanyak tiga kali (minggu pertama, ketiga, dan keempat); bulan November sebanyak satu kali (minggu kedua), dan tas punggung sebanyak empat kali produksi, yakni bulan September sebanyak satu kali (minggu kedua); bulan Oktober sebanyak dua kali (minggu pertama dan keempat); bulan November sebanyak satu kali (minggu kedua). Sedangkan untuk dua jenis tas lainnya tidak diproduksi selama tiga bulan berturut-turut, yakni jenis selempang hanya diproduksi dua bulan (September dan Oktober) dengan intensitas produksi sebanyak tiga kali, bulan September satu kali (minggu ketiga), bulan Oktober sebanyak dua kali (minggu kedua dan ketiga), dan *trolly* hanya diproduksi satu bulan, yakni pada bulan September dengan satu kali produksi pada minggu ketiga. Dalam hal ini peneliti melihat bahwa produk tas yang paling sering dipesan tiap bulannya adalah dompet, dan *handbag*, dengan intensitas produksi kedua produk tersebut yakni minimal sebanyak dua kali pemesanan dalam satu bulan.

Berdasar data jumlah produksi, jumlah cacat produksi, dan persentase produk cacat produk tas pada *Perusahaan Souvenir Mega Promotion Semarang*, dapat dilihat bahwa produk tas yang dihasilkan oleh *Perusahaan Souvenir Mega Promotion Semarang* masih mengalami kecacatan, hal tersebut dibuktikan dengan rata-rata persentase produk cacat pada produk tas selama bulan September – November 2019 yang dapat dilihat dari tabel 1.5. Hal tersebut menunjukkan bahwa proses pengendalian kualitas yang dilakukan oleh *Perusahaan Souvenir Mega Promotion Semarang* masih belum optimal, sehingga

dibutuhkan sebuah metode yang mampu menekan munculnya produk cacat pada produk tas yang diproduksi oleh Perusahaan *Souvenir Mega Promotion Semarang*.

Metode yang dapat digunakan untuk membantu Perusahaan *Souvenir Mega Promotion Semarang* menekan jumlah produk cacat tas adalah metode *Six Sigma*. Metode *Six Sigma* dapat digunakan untuk membantu sebuah perusahaan menekan munculnya produk cacat karena metode *Six Sigma* merupakan sebuah tindakan perbaikan yang dilakukan secara terus menerus untuk menekan munculnya variasi dalam suatu produk (Dewi, 2012). Selain itu, menurut Jay Heizer & Barry Render (2015 : 249) metode *Six Sigma* merupakan sebuah program pengendalian kualitas yang mampu mengurangi biaya produksi, menghemat waktu, dan bahkan mampu meningkatkan kepuasan pelanggan.

Dengan adanya metode *Six Sigma*, peneliti akan melakukan identifikasi permasalahan yang menjadi penyebab utama terjadinya produk cacat, dan mencari solusi dari permasalahan yang ada sehingga dapat menekan terjadinya kemunculan produk cacat pada produk tas *Perusahaan Souvenir Mega Promotion Semarang*. Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti melihat bahwa perlu dilakukannya penelitian dengan judul : “PERANCANGAN PENGENDALIAN KUALITAS PRODUK TAS DENGAN METODE *SIX SIGMA* PADA *PERUSAHAAN SOUVENIR MEGA PROMOTION SEMARANG*”.

## **1.2. Perumusan dan Pembatasan Masalah**

### **1.2.1. Perumusan Masalah**

Perumusan masalah yang dapat diambil berdasarkan latar belakang diatas adalah bagaimana rancangan pengendalian kualitas pada produk tas

dengan metode *Six Sigma* pada *Perusahaan Souvenir Mega Promotion Semarang*.

### 1.2.2. Pembatasan Masalah

Masalah yang diamati dibatasi pada jenis tas yang diproduksi dengan jumlah terbanyak selama tiga bulan secara berturut-turut dengan total kecacatan diatas 10% dengan intensitas produksi minimal sebanyak dua kali dalam satu bulan, sehingga jenis tas yang diamati adalah jenis *handbag*, dan *dompet*.

### 1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menentungan rancangan pengendalian kualitas produk tas dengan metode *Six Sigma* pada *Perusahaan Souvenir Mega Promotion Semarang*.

Adapun penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, antara lain :

#### 1. Perusahaan

Bagi perusahaan, diharapkan dengan adanya penelitian ini mampu memberikan referensi bagi pemiliki perusahaan untuk merumuskan kebijakan yang berkaitan dengan pengendalian kualitas, khususnya dengan menggunakan metode *Six Sigma*. Sebab selama ini perusahaan belum pernah menerapkan pengendalian kualitas secara detail dan menyeluruh.

## 2. Peneliti

Bagi peneliti, diharapkan hasil penelitian ini dapat bermanfaat untuk mengimplementasikan teori pada kasus terapan yang ada pada perusahaan terkait dengan materi pengendalian kualitas, khususnya metode *Six Sigma*.

## 3. Pihak Lain

Penelitian juga dapat bermanfaat bagi pihak lain yang tertarik untuk memahami lebih lanjut materi mengenai pengendalian kualitas, khususnya metode *Six Sigma*, sehingga dapat menambah wawasan dan informasi mengenai pengendalian kualitas, dan *Six Sigma*.

### 1.4. Sistematika Penulisan

BAB I - PENDAHULUAN

BAB II - LANDASAN TEORITIS

BAB III - METODE PENELITIAN

BAB IV - HASIL DAN PEMBAHASAN

BAB V - KESIMPULAN DAN SARAN